

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Bandung“, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prestasi Siswa kelas X TGB SMK Negeri 5 Bandung pada mata pelajaran Kewirausahaan sudah termasuk ke dalam katagori ‘baik’. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai siswa yang melebihi angka minimal kelulusan mata pelajaran tersebut.
2. Secara Umum, minat siswa dalam Berwirausaha berdasarkan angket berada dalam kategori ‘cukup baik’. Siswa memiliki ketertarikan yang baik terhadap materi kewirausahaan dan kegiatan berwirausaha, namun siswa dalam beberapa hal masih belum menunjukkan sikap penerimaan dan apresiasi terhadap profesi wirausaha dan kurang meyakini manfaat berwirausaha dalam kaitannya dengan bidang garapan bangunan yang menjadi konsentrasi mereka saat ini di sekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari prestasi siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di jurusan mereka terhadap minat mereka dalam berwirausaha.

5.2. Saran

Berdasarkan atas hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Prestasi dapat menumbuhkan minat meskipun dengan angka korelasi yang kecil, maka sebaiknya prestasi pembelajaran di bidang kewirausahaan dapat menumbuhkan minat yang baik kepada siswa yang mempelajarinya.
2. Untuk Guru mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 5 Bandung, agar selalu memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan, dorongan, serta contoh tauladan yang baik bagi siswanya agar pembelajaran kewirausahaan dapat diapresiasi dan diinternalisasikan dengan baik kepada setiap siswa.
3. Untuk Guru mata pelajaran Kewirausahaan di SMKN 5 Bandung, dalam pengajaran agar lebih membangkitkan minat berwirausaha menggunakan pendekatan praktik, mendatangkan nara sumber, studi banding dan berkoordinasi dengan instansi terkait seperti Departemen Perdagangan dan Perindustrian, Departemen Koperasi dan UKM, dan KADIN dengan demikian pengajaran tidak hanya guru mentransfer ilmu pengetahuan tapi guru menggugah minat siswa berwiraswasta semakin besar.
4. Untuk pihak sekolah, hendaknya senantiasa meningkatkan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan selalu mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah sehingga metode pembelajaran kewirausahaan dan prosedur penilaian kewirausahaan menjadi lebih baik setiap waktunya.

5. Untuk siswa, hendaknya siswa memanfaatkan pembelajaran kewirausahaan di sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat dalam berwirausaha serta menanamkan sikap-sikap positif seorang wirausaha sedini mungkin di sekolah. Siswa hendaknya senantiasa meningkatkan mutu belajarnya dengan konsentrasi, penuh semangat dan penuh penghayatan.
6. Karena Penelitian ini hanya dibatasi pada nilai mata pelajaran Kewirausahaan dan minat berwirausaha berdasarkan latar belakang pendidikan kewirausahaan di sekolah, maka penelitian ini diharapkan dapat membuka minat peneliti lain untuk meneliti dan mengkaji secara lebih luas atau memperdalam aspek atau faktor lainnya yang dapat memberikan keberhasilan dan peningkatan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).